

Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas Viii Mts. Mu'allimin Nw Pancor Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Nur'aini, M.Pd (STKIP Hamzanwadi Pancor)

E- mail aininur_1976@yahoo.com

Biology learning is generally still less active and mostly uses conventional learning, which has an effect on the decline of students' critical thinking skills and absorption or student mastery of the material being taught. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative integrated reading and composition (CIRC) methods on students' critical thinking skills in the biology class of viii mts. mu'allimin Nw pancor 2013/2014 learning year.

This type of research is experimental research with experimental design design (pretest-posttest control group) population of this study were all students of class VIII MTs. Mualimin NW Pancor. The sample in this study was simple random sampling. Data collection techniques use tests, in the form of 5 questions. Data analysis techniques look at critical thinking skills using prerequisite tests (normality, homogeneity test) and hypothesis testing that is by t-test (t-test)

The results of the research obtained are the posttest average values in the 77.53 experimental class and the 70.92 control class and the results of the normality test are the experimental class and the normally distributed controls. To test the hypothesis used the t-test formula. obtained by $t_{count} > t_{table}$ (4,166 < 1,874). Then it can be concluded that the use of integrated cooperative reading and composition (CIRC) learning methods has an effect on students' critical thinking skills in the biology class viii mts.mu'allimin Nw pancor learning year 2013/2014.

Keywords: integrated cooperative reading and composition (CIRC),

Pembelajaran biologi umumnya masih kurang aktif dan kebanyakan menggunakan pembelajaran konvensional, yang berefek terhadap menurunnya kemampuan berfikir kritis siswa dan daya serap atau penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts. mu'allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014 .

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain experimental design (*pretest-posttest control group*) populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Mualimin NW Pancor. Sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa soal uraian berjumlah 5 soal. Tehnik analisis data melihat kemampuan berfikir kritis menggunakan uji prasyarat (normalitas, uji homogenitas) dan uji hipotesis yaitu dengan uji t-test (uji-t)

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata posttest pada kelas eksperiemn 77,53 dan kelas kontrol 70,92 dan hasil uji normalitasnya adalah kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Untuk uji hipotesis digunakan rumus uji-t. diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ (4,166 < 1,874). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts.mu'allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: cooperative integrated reading and composition (CIRC), kemampuan berfikir kritis siswa

Pembelajaran biologi umumnya menggunakan model pembelajran yang berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini yang menyebabkan siswa menganggap materi biologi bersifat hafalan, membosankan dan kurang menarik, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan manusia bisa berfikir dan memenuhi keingintahuan yang dimiliki setiap manusia. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga ia bisa tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang handal bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003, yang merupakan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2009:1). Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai upaya pendekatan pembelajaran, maka guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih dan menentukan pendekatan serta metode yang sesuai dengan kemampuannya, keikhlasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan keadaan siswa, dengan kata lain di dalam proses pembelajaran guru harus memilih berbagai metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Didalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa; proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, motivasi dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah melakukan pembaharuan proses pembelajaran. Pembaharuan proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan masyarakat. (Nurhadi, 2004). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang aktif sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan keterampilan siswa.

Proses pembelajaran biologi di SMP, khususnya di MTs. Mualimin NW Pancor kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. dan melaksanakan penilaian masih merupakan persoalan serius. Secara umum penilaian merupakan salah satu proses penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Kemampuan berfikir merupakan daya seseorang untuk melakukan suatu tindakan, baik tindakan yang bersifat emosional, intelektual, fisik dan spiritual. Dalam kegiatan mendidik dan melatih kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat lebih meningkat, orang yang dididik dan dilatih itu sebaiknya terlebih dahulu memiliki motivasi dan kemampuan (Nashar, 2004:1).

Sehingga menyebabkan siswa kurang bertanya dan berdiskusi baik kepada guru maupun kepada teman sebaya. Suasana kelas yang kurang kondusif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa cepat jenuh (bosan) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satu pembelajaran yang dikembangkan adalah metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran ini didasarkan pada pandangan konstruktivisme karena dianggap sesuai dengan konsep pembelajaran IPA. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah menengah. Dalam pembelajaran kooperative terdapat tipe pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). CIRC adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping. Didalam pembelajaran kooperative tipe CIRC, siswa dikelompokkan secara heterogen untuk bekerja pada satu rangkaian secara teori yang melibatkan aktivitas, mitra membaca, membuat

ramalan/prediksi, identifikasi karakter, pengaturan, masalah dan solusi masalah. Metode pembelajaran Cooperatif integrated reading and composition adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan berfokus pada penggunaan wacana atau kliping sebagai alat untuk memperkenalkan penggabungan keterampilan membaca dan menulis dalam satu paket kegiatan. (Rokhani, 2002). Pengembangan CIRC yang secara simultan difokuskan pada kurikulum dan pada metode-metode pengajaran merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana pendekatan pembelajaran kooperatif mengikuti penemuan pada penelitian sebelumnya, menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual (Robert E. Slavin 2005)

Pada proses membaca, baik di dalam kelompok ataupun secara klasikal peserta didik melakukan aktivitas berupa membuat prediksi terhadap isi bacaan, membuat rangkuman, menuliskan hasil kesimpulan bacaan termasuk mencatat pengertian/materi pembelajaran yang dirasa sulit. Selanjutnya, menyusun tulisan (*composition*) untuk memberikan tanggapan terhadap materi/wacana/kliping. Hasil membaca dan menyusun materi yang dipelajari, kemudian dipresentasikan didepan kelas.

Aktivitas selanjutnya, peserta didik mengikuti petunjuk guru berupa menyusun pertanyaan untuk dilontarkan pada waktu presentasi kelas presentasi kelas yang dilakukan oleh kelompok lain. Pada pembelajaran dengan strategi CIRC ini peserta didik tidak mengikuti kuis sebelum semua anggota kelompok benar-benar siap dalam mempelajari materi pembelajaran.

Menurut Presseisen (Costa, 1985) berpikir merupakan suatu proses aktivitas mental suatu individu untuk memperoleh pengetahuan. Proses ini merupakan aktivitas kognitif yang disadari dan diupayakan sehingga terjadi perolehan pengetahuan yang bermakna. Costa juga menambahkan bahwa berpikir adalah menerima stimulus eksternal melalui indra dan diproses secara internal. Apabila informasi akan disimpan, maka otak akan memasangkan, membandingkan, mengkategorikan, dan mempolanya menjadi informasi yang sama dengan yang telah tersimpan. Proses ini berlangsung cepat dan cenderung random dalam keadaan sadar atau tidak disadari. Dalam kegiatan pembelajaran, upaya untuk melatih kemampuan berpikir menjadi hal yang utama dibandingkan sekedar proses transfer pengetahuan yang penuh dengan fakta-fakta empiris. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pucio dan Murdock (Costa, 2001) yang menyatakan bahwa berpikir kritis memuat aspek keterampilan kognitif, afektif, dan metakognitif. Keterampilan *kognitif* meliputi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Experimental Design) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) (Sugiyono. 2009:6). Selanjutnya diteliti bagaimana akibatnya. Dalam penelitian ini suatu kejadian (perlakuan) pengajaran di berikan pada suatu kelompok yang telah di tentukan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kemudian di lihat akibatnya setelah perlakuan itu diberikan.

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* (sugiyono, 2011). Di dalam desain ini Observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1989: 102). Pendapat lain mengatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiyono. 2010:61). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Mu'allimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 168 orang.

Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006) sedangkan menurut Sugiyono,(2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:82).

Instrumen penelitian ini berupa, Instrumen pelaksanaan penelitian yang digunakan berupa: silabus, Rencana pembelajaran, lembar kerjasiswa. Menurut Sugiyono (2010 : 102). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesial semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Tes. Menurut Nurkencana,(1986:25) teknik test merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh subjek atau kelompok subjek sehingga menghasilkan suatu nilai atau tingkah laku atau presentase subjek tersebut. Teknik Analisa Data yang di gunakan adalah teknik analisis Deskriptif kuantitatif. Penentuan nilai pretest dan posttest dilakukan dengan memberi nilai 10 setiap soal bila jawaban benar dan nilai jawaban yang salah. Hasil penilaian pre test dan post test tersebut di analisis dengan uji t untuk mengetahui pengaruh daripada perlakuan yang di berikan dengan rumus (SuharsimiArikunto, 1989 : 276) :

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor untuk masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 95, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 77,53. Untuk kelompok kontrol skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 80, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 70,92. Selain itu

Data Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Total Nilai ($\sum X$)	Mean (\bar{X})
Eksperimen	28	2156	77,53
Kontrol	28	1987	70,92

70,92. Ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hhasil analisis data terlihat bahwa kemampuan berfikir kritis siswa dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol berbeda, ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata pada masing-masing kelompok. D imana kelompok eksperimen ini menggunakan metode pembelajaran *Cooper ative Integrated eading And Composition* (CIRC) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis dalam proses pembelajaran antara siwa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dimana dapat dillihat dari rata-rata kelompok siswa eksperimen sebelum menggunakan metode CIRC (freetest) yaitu dengan nilai rata-rata 40,5 kemudian setelah menggunakan metode CIRC didapatkan nilai rata-rata yaitu 77,53 dengan demikian ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC dan nilai siswa

kelompok kontrol adalah 70,92 dan hasil uji hipotesis siswa dengan menggunakan t-test adalah $t_{hitung} > t_{table}$, maka $4,166 > 1,874$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan suatu proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan melibatkan unsur sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Seperti yang kita ketahui dalam pembelajaran biologi dan terdapat banyak sekali permasalahan yang terjadi yang membutuhkan pemikiran yang kritis dengan memberikan solusi yang tepat pada setiap materi yang sudah dipelajari agar bisa menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemukandalam setiap soal. Oleh karena itulah peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ternyata memberikan pengaruh pada kemampuan berfikir kritis siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Namun demikian, tidak selamanya proses kegiatan pembelajaran mengajar metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berjalan dengan lancar, ada beberapa hambatan yang dapat muncul, yang sering terjadi adalah kurang terbiasanya peserta didik dan pengajar dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini, apalagi jika peserta didik yang tidak mau memahami potensi dirinya tentu akan menyebabkan ketinggalan dalam proses belajar, peserta didik yang tidak aktif dan malas belajar akan merugikan diri sendiri dalam proses belajar. Masalah ini disebabkan karena peserta didik dan pengajar masih terbawa kebiasaan metode konvensional, pemberian materi terjadi secara satu arah, faktor penghambat lain adalah kurangnya waktu.

Proses metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terkadang membutuhkan waktu yang lebih banyak. Peserta didik kadang memerlukan waktu untuk menghadapi permasalahan yang diberikan. Sementara, waktu pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading And Composition (CIRC) harus disesuaikan dengan waktu yang sudah disediakan dalam perangkat pembelajaran.

Berdasarkan analisis memberikan kesimpulan bahwa data pada masing-masing kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan homogen. Maka jika dilihat dari segi pemenuhan persyaratan analisis bahwa tidak adapun dari hasil pengujian persyaratan analisis yang menyatakan bahwa adanya persyaratan analisis yang dilanggar, ini menunjukkan bahwa penggunaan uji normalitas dan homogenitas sudah tepat.

Hasil pengujian secara statistik terhadap hasil *posttest* masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t dan perhitungannya dapat dilihat pada (lampiran 13), menunjukkan hasil bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan konvensional berbeda pada taraf signifikan 5%. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 4,166$ nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga $t_{table} = 1,874$ dengan kata lain hipotesis H_0 ditolak dan

Ha diterima, maka pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berfikir kritis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Karena dalam metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terdapat kreatifitas guru yang berbeda dengan cara belajar konvensional dalam memotivasi siswa yang selanjutnya akan berdampak pada kemampuan berfikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh metode *cooperative Integrated Reading*

And Composition (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pokok pembahasan sistem pernapasan kelas VIII (delapan) MTs. Muallimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata, dimana hasil rata-rata kelompok eksperimen yaitu 77,53 dan kelompok kontrol yaitu 70,59 dan hasil hipotesis penelitian dengan menggunakan uji hipotesis adalah $t\text{-hitung} = 4,166$. Apabila $t\text{-hitung}$ dikonsultasikan dengan $t\text{-table}$ $dk = n-2 = 54$ pada taraf signifikan 5% adalah 2,015 ternyata $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ ($4,166 > 2,015$), maka H_0 ditolak $t\text{-hitung} < t\text{-table}$ dan H_a diterima karena $t\text{-hitung} > t\text{-table}$

DAFTAR PUSTAKA

Costa, Athur L. (1985). *Teacher Behaviors That Enable Student Thinking* (in) Costa, A.L (Eds), *Developing Mind: A Resource Book for Thinking*. Alexandria virginia: Association for Supervision and curriculum development.

Dimayati, mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Fisher, alec (2008). *berfikir kritis*. jakarta. PT Gelora Aksara Pratama

Husnul khotimah. 2009. *Strategi-strategi pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas*. Malang : Surya Pena Gemilang

Nashar. 2004. *Pranan motivasi & kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Oemar hamalik. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bina Aksara.

Oemar hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.

Rokhani. 2002. *Cooperative integrated reading and composition sebuah alternative meningkatkan reading skill*. Jakarta : Depdiknas.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung : Nusa Media.

Syaiful bahri djamarah. 2006. *Startegi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif R and D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Bumi Aksara.

Suprijono, agus. 2009. *Cooperative learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tim penyusun .2013. *pedoman skripsi STKIP hamzanwadi*. Selong : STKIP hamzanwadi.

Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta : Kencana

Wina, sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.

Jakarta : Kencana.